



Yogya Alokasikan BLT BBM dari APBD Perubahan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengalokasikan anggaran untuk pemberian bantuan langsung tunai sebagai dampak kenaikan bahan bakar minyak dari APBD Perubahan 2022 untuk 4.276 keluarga penerima manfaat (KPM).

"Bantuan ini akan diberikan kepada keluarga miskin yang belum menerima bantuan sosial apapun dari pemerintah," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Selasa (20/9).

Menurut dia, jumlah penerima tersebut diperoleh dari data keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) sebagai data warga miskin Kota Yogyakarta yang masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial kemudian disandingkan dengan sejumlah data bantuan sosial.

"Kami sandingkan dengan data penerima program keluarga harapan (PKH), bantuan program sembako, dan penerima bantuan langsung tunai BBM dari pemerintah pusat," ujarnya di-lansir dari Antara.

Setelah data disandingkan, diperoleh jumlah 4.276 penerima yang masuk dalam kategori kelompok masyarakat yang sama sekali belum menerima bantuan apapun dari pemerintah.

Nilai bantuan yang akan diberikan berjumlah sama seperti nilai BLT BBM dari pemerintah pusat dengan total Rp600.000. Hanya saja, BLT BBM yang bersumber dari APBD Kota Yogyakarta langsung diberikan dalam satu tahap. "Kami distribusikan sekali saja. Langsung diterima Rp600.000. Beda dari BLT BBM pusat yang diberikan dua tahap, masing-masing Rp300.000," katanya.

Pemerintah Kota Yogyakarta juga akan bekerja sama dengan Kantor Pos untuk membantu distribusi BLT BBM yang bersumber dari APBD Perubahan 2022 tersebut. "Penerima pun akan menerima undangan untuk mencairkan bantuan di kantor pos," katanya yang menyebut persetujuan APBD Perubahan 2022 sudah ditetapkan dan saat ini dalam proses evaluasi di Pemerintah DIY. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005